

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan globalisasi sudah diikuti dengan revolusi industri 4.0 dan penerapan teknologi digital, dimana setiap persaingan dan pembangunan bisnis yang tadinya bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam akan beralih pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara digital. Untuk menghadapi revolusi industri 4.0, oleh karenanya dibutuhkan SDM yang bermutu selaku penerus generasi bangsa yang kompeten. Salah satu langkah untuk menghasilkan SDM berkompeten serta berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan wahana untuk menghasilkan SDM untuk menghadapi era globalisasi yang berkembang pesat. Pendidikan sangat berperan penting dalam memajukan kinerja dan kognitif seseorang, terlebih untuk konstruksi bangsa dan negara. Berbicara tentang pendidikan, tak luput dari lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah. Sekolah merupakan sektor strategis yang diharapkan bisa menciptakan SDM yang berkualitas dan kompeten dalam menghadapi modernisasi kehidupan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal di antara masyarakat yang bertujuan memberikan pelayanan berupa pendidikan kepada generasi muda bangsa, yaitu siswa. Keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah merupakan suatu kemajuan siswa ketika belajar yang diperoleh dari prestasi

belajar siswa. melalui proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa bisa dilihat pada saat evaluasi. Pada saat evaluasi, batas min kemajuan siswa sangat penting untuk ditetapkan. Menetapkan batas min kemajuan belajar siswa akan berhubungan pada pengungkapan prestasi belajar.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2015 : 54) “ada beberapa yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua faktor yaitu, faktor *intern* (faktor dalam diri manusia) dan faktor *ekstern* (faktor dari luar manusia)”. Salah satu faktor *ekstern* yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kreativitas guru. Ilham (2014:1) menyatakan bahwa “jika ingin mengetahui seberapa besar siswa mencapai dan menerima informasi atau materi maka lihat prestasi belajar siswa yang semua itu tidak luput dari motivasi siswa dan kreativitas guru dalam mengajar”.

Guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan KBM. Guru merupakan fasilitator ketika proses pembelajaran yang bertugas menciptakan kondisi belajar yang efisien. Sebelum mengajar, fasilitator atau guru wajib menyiapkan rencana aktivitas belajar mengajar yang runtun dan inovatif, dan mampu menciptakan kegiatan belajar yang menarik. Sudah kewajiban guru untuk melakukan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa karena selain tanggung jawab guru, hal tersebut juga merupakan salah satu indikator dalam merealisasikan SDM yang kompeten.

Untuk prestasi belajar siswa yang meningkat, guru harus mampu mengembangkan kreativitasnya terutama mengayomi siswa, mengelola kegiatan

belajar mengajar yang menarik, mengelola materi pembelajaran, mengelola media pembelajaran sekaligus terkait persiapan perangkat mengajar yang relevan. Kreativitas seorang guru dalam mengajar akan menciptakan kondisi kelas yang inovatif dan efektif alhasil siswa mudah mengerti materi pelajaran

Kreativitas guru dalam mengajar sangat penting untuk KBM karena jika adanya kreativitas guru dalam mengajar, guru dapat menciptakan kondisi kelas menjadi lebih menarik dan inovatif melalui ide-ide serta cara mengajarnya yang variatif sehingga selain mempermudah siswa untuk menelaah materi yang diberi guru, prestasi belajar murid pun akan lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Supriadi (2016) mengutarakan bahwa “Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil dengan tujuan, serta berupa penyesuaian pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar siswa”.

Terdapat faktor eksternal lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa ,yaitu penggunaan internet. Rechdalle dalam Riyanto (2012:6) menyatakan bahwa “siswa mampu mengakses internet untuk belajar sendiri secara cepat sehingga diharapkan mampu meningkatkan dan memperluas wawasan,pengetahuan, belajar berinteraksi dan meningkatkan kognitifnya sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik”. Penggunaan internet akan mempermudah dan memberi keleluasaan siswa dalam menggali ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar. Siswa mampu mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang secara cepat dan mempermudah proses

studinya.

Dengan penggunaan internet di masa sekarang ini seharusnya tidak sulit lagi bagi siswa untuk mencari informasi-informasi terbaru seputar pengetahuan. Melalui internet, siswa dapat mengetahui berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dengan cepat dan mudah. Penggunaan internet yang terarah sangat penting untuk siswa. Siswa akan mendapat wawasan yang luas melalui informasi yang berkembang dan *up to date*. Wawasan siswa yang berkembang akan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan internet sangat penting dalam aktivitas belajar. Semakin optimal dan terarah siswa dalam mengakses internet dalam proses pembelajaran, maka semakin optimal keberhasilan pembelajaran yang dicapai melalui prestasi belajar siswa yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Riyanto (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet secara intensif dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih, karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi dan tugas-tugas sekolah yang didapat di kelas sehingga memungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar.

Sebuah data statistika menyatakan bahwa dipengujung Januari 2020 total pemakai internet di Indonesia berjumlah 175,4 juta jiwa, sementara jumlah penduduk Indonesia keseluruhan sebanyak 272,1 juta. Jika dibandingkan 2019 lalu, total pengguna internet di Indonesia meningkat 17 persen atau sekitar 25 juta pengguna.. Data di atas menunjukkan bahwa penduduk Indonesia sudah mampu

memanfaatkan teknologi internet dengan baik.

Dari observasi yang telah dilihat penulis adakan di SMA Negeri 1 Sei Suka diperoleh prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka masih kurang optimal. Hal ini dilihat berdasarkan pada KKM yang ditetapkan disekolah tersebut sebagaimana terlihat pada tabel ini .

Tabel 1.1

Nilai Ujian Semester Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Suka T.P.2019/2020

Kelas	Total Siswa	KKM	Tidak Mencapai KKM	%	mencapai KKM	%
XI IPS 1	36	75	6	16,6%	30	83,4%
XI IPS 2	36		25	69,4%	11	30,6%
XI IPS 3	35	75	16	45,7%	19	54,3%
XI IPS 4	33		16	48,4%	17	51,6%
Jumlah	140		63	45%	77	54,9%

Menurut tabel 1.1 di atas terlihat bahwa prestasi belajar siswa masih kurang baik. Hal ini disebabkan beberapa siswa mendapat prestasi belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari total 140 siswa kelas XI jurusan IPS , sebanyak 63 siswa, dan 77 siswa lainnya telah mencapai nilai KKM. Jadi, dapat dibuat kesimpulan bahwa prestasi belajar kelas XI IPS pelajaran Ekonomi belum optimal.

Salah satu penyebab yang diduga oleh penulis prestasi belajar rendah adalah kreativitas guru. Berdasarkan observasi dan pengumpulan data yang

dilakukan penulis kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka, kreativitas guru ekonomi dalam mengajar di kelas masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang lancarnya guru dalam menghasilkan banyak gagasan dalam menghadapi permasalahan siswa dalam pembelajaran. Guru cenderung kurang menyampaikan gagasan yang luas dan variatif. Hal ini dibuktikan dengan ketika sedang mengajarkan materi pembelajaran dalam bentuk perhitungan, masih banyak siswa yang kurang memahami materi tersebut dan butuh penjelasan lebih rinci yang mudah dipahami. Namun dalam kasus ini, guru cenderung menjelaskan dengan metode sebelumnya dengan cara yang sama sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang mampu mencerna penjelasan dari guru tersebut.

Di samping kurang lancar dalam menghasilkan banyak gagasan, guru juga kurang lentur dalam menghasilkan banyak gagasan untuk melihat permasalahan siswa. Permasalahan umum siswa dalam belajar adalah terkait dengan tingkat pemahaman materi. Ada tipe siswa yang tingkat pemahamannya kurang maksimal apabila materi disampaikan terus menerus dengan metode konvensional. Dalam hal ini, guru masih cenderung menerapkan metode konvensional dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru sebaiknya menyesuaikan metode mengajar yang akan diterapkan sesuai dengan kemampuan siswa-siswa nya dalam memahami materi pelajaran ekonomi. Selain kurang lentur dalam menghasilkan banyak gagasan untuk melihat permasalahan siswa, guru juga kurang orisinil dalam menghasilkan banyak gagasan. Guru cenderung mengajar dengan menggunakan cara konvensional dan melalui satu bahan ajar saja. Padahal, dengan mengombinasi bahan ajar konvensional dan modern, akan meningkatkan semangat siswa dalam

mengikuti pembelajaran dan tentu meningkatkan variasi guru dalam mengajar.

Selain kreativitas guru, menurut Slameto (2015 : 54) , faktor ekstern lain yang diduga penulis penyebab prestasi belajar belum optimal adalah penggunaan internet pada siswa. Berdasarkan wawancara dan pengumpulan data yang dilakukan penulis kepada guru ekonomi SMA Negeri 1 Sei Suka, penggunaan internet pada siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dilihat ketika siswa melakukan *browsing* di luar materi pelajaran saat KBM berlangsung. Selain itu, siswa juga tidak melakukan *browsing* terkait materi pelajaran di luar KBM berlangsung.

Di samping kurang terarah dalam penggunaan *browsing*, siswa kurang terarah juga dalam penggunaan *resourcing*. Hal ini dibuktikan dengan siswa menjadikan internet sebagai sumber belajar yang paling utama, karena lebih singkat dan cepat padahal beberapa sumber dari internet ada yang kurang akurat serta mengesampingkan buku sebagai sumber belajar utama. Kemudian, permasalahan lainnya adalah rendahnya minat siswa dalam penggunaan *emailing* dalam belajar. Dalam belajar dan berkomunikasi seputar pembelajaran, siswa cenderung jarang menggunakan *e-mail* untuk saling bertukar informasi terkait mata pelajaran dan lebih dominan menggunakan aplikasi *chatting* seperti *whatsapp, telegram, line*, dan lain-lain. Kurangnya minat dan edukasi siswa terhadap *e-mail* menyebabkan siswa kurang berminat berkomunikasi lewat *e-mail*. Mereka menganggap menggunakan *e-mail* rumit dan tidak instan.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis melihat bahwa problema paling urgensi yang wajib dilakukan penelitian saat ini, yaitu kreativitas guru dan penggunaan internet. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru mampu mengevaluasi kreativitasnya dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal dan siswa mampu memperbaiki masalah penggunaan internet dalam pembelajaran sehingga memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal lagi.

Dengan demikian, penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan juga siswa. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Kreativitas Guru dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka Tahun Pelajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sei Suka T.P 2020/2021 masih rendah
2. Guru ekonomi masih kurang lancar dalam menghasilkan banyak gagasan dalam menghadapi permasalahan siswa dalam pembelajaran
3. Guru ekonomi masih kurang lentur dalam menghasilkan gagasan untuk melihat permasalahan siswa dari berbagai sudut pandang
4. Guru ekonomi masih kurang orisinil dalam menghasilkan banyak gagasan

sehingga guru cenderung mengajar dengan menggunakan cara konvensional dan melalui satu bahan ajar saja

5. Siswa kurang terarah dalam penggunaan *browsing* materi pelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung
6. Siswa kurang terarah dalam penggunaan *resourching* sebagai sumber belajar
7. Siswa kurang tertarik dalam penggunaan *e-mailing* sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan masalah penelitian yang cukup luas, maka dilakukan pembatasan masalah. Yang menjadi pembatasan masalah pada riset ini, yaitu :

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.P 2020/2021 adalah prestasi belajar yang dimaksud penulis
2. Kreativitas guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka adalah kreativitas guru yang dimaksud penulis
3. Penggunaan internet yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah penggunaan internet oleh siswa untuk menunjang pembelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dari riset ini yaitu :

1. Apakah kreativitas guru berpengaruh pada prestasi belajar ekonomi siswakelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan T.P. 2020/2021?
2. Apakah penggunaan internet berpengaruh pada prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.P. 2020/2021?
3. Apakah kreativitas guru dan penggunaan internet berpengaruh secara bersamaan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan riset di SMA Negeri 1 Sei Suka T.P. 2020/2021 adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.P. 2020/2021
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.P. 2020/2021
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru dan penggunaan internet secara bersamaan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Suka T.P 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, yang dijabarkan sebagai berikut :